

- Al-daqa'iq al-tamkiniyyah* (Ar.) : Tenggang waktu yang diperlukan oleh Matahari sejak piringan atasnya menyentuh ufuk hakiki sampai terlepas dari ufuk mar'i
- Altitude (ing) : Ketinggian benda langit dihitung sepanjang lingkaran vertikal dari ufuk sampai benda langit yang dimaksud. Dalam astronomi dikenal dengan istilah altitude. Ketinggian benda langit bertanda positif (+) apabila benda langit yang bersangkutan berada di atas ufuk. Demikian pula bertanda negatif (-) apabila ia berada di bawah ufuk. Dalam astronomi biasanya diberi notasi h (hight).
- Bayang Asar : Panjang bayang-bayang suatu benda pada saat awal masuk waktu ashar, yaitu ketika panjang bayang-bayang benda itu sama dengan tingginya ditambah bayang-bayang benda bersangkutan ketika matahari berkulminasi.
- Bujur tempat : Jarak suatu tempat, sampai ke garis yang melalui kota Greenwich dekat London (bujur 0°), sebelah barat kota Greenwich sampai 180° disebut bujur barat, disebelah timurnya sampai 180° di sebut bujur timur
- Deklinasi : Jarak titik pusat benda langit, sampai dengan Equator langit, di ukur sepanjang lingkaran waktu, dinamakan Deklinasi. Jika benda langit itu matahari dinamakan Deklinasi matahari (ميل الشمس / ميل الاول). Dan kalau benda langit itu Bulan dinamakan Deklinasi bulan (ميل القمر). Deklinasi

sebelah utara Equator bernilai positif (+), deklinasi sebelah selatan Equator bernilai negatif (-).

- Dip (Kerendahan Ufuk) : Perbedaan kedudukan antara kaki langit (horison) sebenarnya (ufuq hakiki) dengan kaki langit yang terlihat (ufuq mar'i) seorang pengamat. Perbedaan itu dinyatakan oleh besar sudut. Untuk mencari dip biasa digunakan rumus, $dip = \sqrt{1,76}$. Dalam bahasa Arab disebut Ikhtilaf al-Ufuq.
- Ephemeris : Biasa disebut Astronomical Handbook merupakan tabel yang memuat data-data astronomis benda-benda langit. Dalam bahasa arab biasa disebut Zij atau Taqwim.
- Equation of Time (Ing.) : Perata waktu atau Ta'dil al-Waqt/Ta'dil asy-Syam (Ar), yaitu selisih antara waktu kulminasi Matahari Hakiki dengan waktu Matahari rata-rata. Data ini biasanya dinyatakan dengan huruf "e" kecil dan diperlukan dalam menghisab awal waktu salat.
- Fajar sidik : munculnya cahaya di ufuk timur mulai terang menjelang pagi hari pada kedudukan matahari -20 derajat di bawah ufuk timur. Fajar shodiq ini sebagai pertanda masuknya waktu shubuh.
- GMT : waktu yang didasarkan pada kedudukan matahari pertengahan dilihat dari Greenwich.
- Ikhtiyat : suatu langkah pengaman dalam perhitungan awal waktu sholat dengan cara menambah atau mengurangi sebesar 1 s/d 2 menit waktu dari hasil perhitungan sebenarnya. Hal demikian dimaksudkan agar pelaksanaan ibadah, khususnya

sholat dan puasa itu benar-benar dalam waktunya masing-masing.

Jarak Zenit

: Jarak dari titik zenit ke titik pusat suatu bintang yang diukur melalui lingkaran vertikal yang melalui titik pusat bintang tersebut. Jarak zenit biasanya ditandai dengan huruf Z. Jarak zenit yang terkecil adalah 0 derajat, yakni apabila benda langit persis berada pada titik zenith, sedangkan jarak zenit yang paling besar adalah 180 derajat, yakni apabila benda langit persis berada pada titik nadir. Dalam bahasa Inggris jarak zenit disebut Zenit Distance dan dalam bahasa Arab disebut Bu'du as-Sumti.

Katulistiwa

: Lingkaran besar yang mempunyai jarak yang sama dari kutub utara bumi dari kutub selatan bumi, sehingga lingkaran ini membagi bumi menjadi dua bagian sama besar, yaitu bumi bagian utara dan bumi bagian selatan. Katulistiwa ini merupakan proyeksi dari equator langit ke permukaan bumi, sehingga ia disebut equator bumi. Khatthul Istiwa' ini dijadikan sebagai batas permulaan pengukuran lintang tempat, sehingga tempat-tempat dipermukaan bumi yang tepat berada di khatthul Istiwa' mempunyai harga lintang tempat 0 derajat.

Ketinggian

: Jikalau kita mengukur titik pusat suatu benda langit sepanjang lingkaran vertikal sampai ke kaki langit, maka dinamakan ketinggian. Dalam bahasa Arab disebut (الارتفاع). Ketinggian benda langit

akan di beri tanda positif apabila di atas ufuk, dan negatif apabila di bawah ufuk.

Lintang tempat	: jarak sepanjang meridian bumi yang diukur dari equator bumi (khatulistiwa) sampai suatu tempat yang bersangkutan. Harga lintang tempat adalah 0 derajat sampai 90 derajat. Lintang tempat bagi tempat-tempat di belahan bumi utara bertanda positif (+) dan bagi tempat-tempat di belahan bumi selatan bertanda negative (-). Dalam astronomi disebut latitude yang biasanya digunakan lambang phi.
Meridian	: Lingkaran besar imajiner pada bola langit yang tegak lurus dengan horison setempat. Meridian membentang dari horison utara, melintasi kutub langit hingga Zenith, dan berakhir di horison selatan.
Refraksi	: perbedaan tinggi benda langit yang terlihat dengan tinggi sebenarnya, akibat adanya pembiasan sinar. Pembiasan itu terjadi karena sinar yang sampai ke mata kita melalui lapisan atmosfer yang berbeda – beda tingkat kerenggangan udaranya. Sehingga posisi setiap benda langit itu lebih tinggi dari yang sebenarnya. Benda langit yang menempati titik zenit / titik atas nilai refraksinya nol, sedangkan pada saat piringan atas benda langit itu bersinggungan dengan ufuk / kaki langit, maka nilai refraksinya 34.5 menit busur.
Semi diameter	: Kita buat lingkaran, kita ukur titik pusatnya hingga ke tepi lingkaran, hasil pengukuran itu di

sebut semi diameter atau jari – jari lingkaran. Kalau lingkaran itu matahari di sebut semi diameter matahari atau (نصف القطر الشمس), Kalau lingkaran itu bulan di sebut semi diameter bulan atau (نصف القطر القمر),

Sudut Waktu

: Yaitu sudut yang di bentuk oleh lingkaran deklinasi dengan lingkaran meredian yang melewati suatu benda langit , atau bisa juga diartikan jarak benda langit dari titik kulminasi, diukur sepanjang lintasan hariannya. Apabila benda langit berada dibelahan barat, bernilai positif. Jika berada di belahan timur bernilai negatif. Sudut waktu di sebut juga Hour angle, dalam bahasa arab di sebut (فضل الدائر).

Zenit

: Sebuah titik di langit yang terletak tepat diatas kepala, atau lebih tepatnya, titik yang terletak pada deklinasi $+90^\circ$ pada bola langit. Zenith adalah kutub dari sistem koordinat horisontal, dan secara geometris merupakan perpotongan antara bola langit dengan garis lurus yang ditarik dari pusat Bumi melalui lokasi setempat. Secara definisi, zenith adalah sembarang titik di sepanjang Meridian setempat.